

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan  
Penyakit  
Menular 256.640

Kewaspadaan  
Dini dan  
Respons 564.225

Perkembangan Penyakit  
Tidak Menular

# 01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

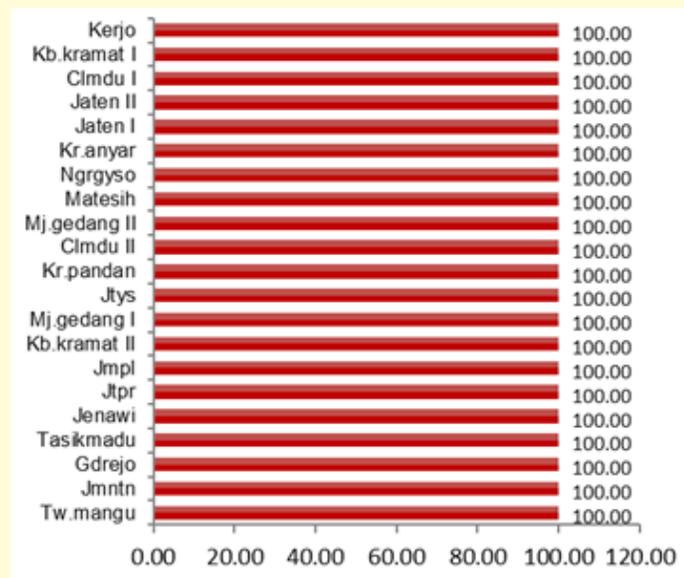
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potesial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

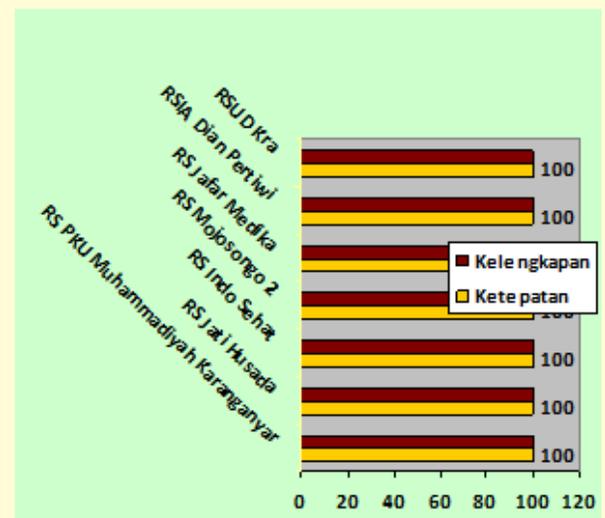
## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas (22 Puskesmas) dan 7 Rumah Sakit pada periode minggu 3 tahun 2023 adalah 100 % sedangkan kelengkapan laporan juga 100 %. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -3 Tahun 2023



Ketepatan dan kelengkapan laporan 21 Puskesmas 100 %



Ketepatan SKDR 7 Rumah Sakit adalah 100 %.

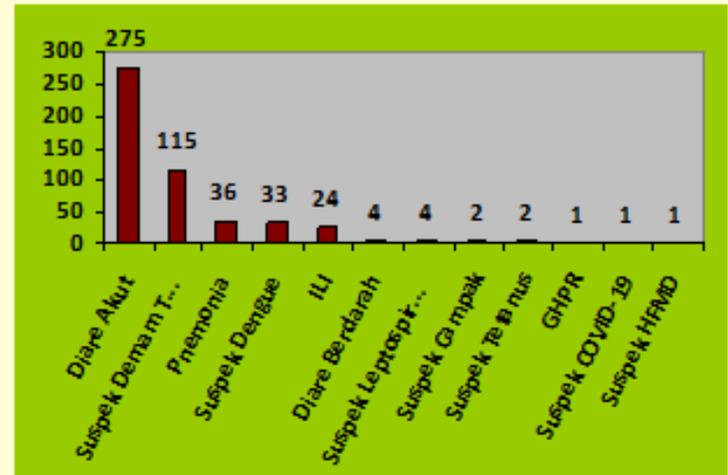
## 02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

### Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 3 Tahun 2023

Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 3 tahun 2023 adalah :

NO	Puskesmas	Penyakit	Kasus
1	PKM. GONDANGREJO	Suspek Demam Tifoid	6
2	PKM. Kebakkramat I	Suspek Campak	1
	RS Jati Husada	Suspek HFMD	1
4	RS Mojosoongo 2	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	7
5	PKM. JATIYOSO	Suspek Demam Tifoid	8
6	PKM. JUMAPOLO	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	9
7	RSUD KARANGANYAR	Suspek Dengue	14
8	RSUD KARANGANYAR	Suspek Tetanus	2
9	RSUD KARANGANYAR	Suspek Demam Tifoid	26
10	PKM. KEBAKRAMAT II	Suspek Campak	1
11	PKM. KERJO	GHPR	1
12	PKM. MATESIH	Diare Akut	22
13	PKM. MOJOGEDANG II	Suspek Leptospirosis	1
14	RS Jafar Medika	Suspek Demam Tifoid	16
15	PKM. NGARGOYOSO	Suspek Leptospirosis	1
16	PKM. TASIKMADU	Suspek COVID-19	1

### REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 3 Kab. Karanganyar Tahun 2023



Kasus terbanyak di minggu 3 tahun 2023 adalah Diare akut 275 kasus dengan Proporsi (1,329 %), Kasus demam Thipoid yaitu 115 kasus (0,556%), suspek dengue 33 (0,159 %), ILI 24 kasus (0,116%), Diare berdarah 4 kasus (0,019 %), supek leptospirosis 4 kasus (0,019%), Suspek campak 2 kasus (0,010%), GHPR 1(0,005%), suspek Covid -39 ada 1 kasus (0,005%), suspek HFMD 1 (0,005%).

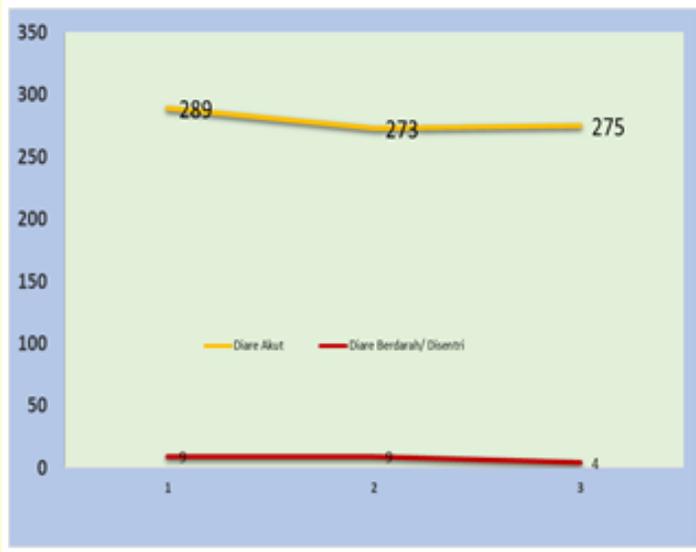
Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala. Tidak ada indikasi KLB.

Suspek Demam Tipoid di RSUD menyebar di Jumantono, Jumapolo, Tasikmadu, Karangpandan, Matesih, Karangnyar, Jaten, Mojogedang, Kebakkramat dan luar wilayah 3 kasus.

Suspek Dengue di RSUD Karanganyar menyebar di menyebar di PKM Jumapolo 2 kasus, Jumantono 1 kasus, Karanganyar 2 kasus, Kerjo 1 kasus, Tasikmadu 1 kasus, Jaten I 2 kasus, Mojogedang II 1 kasus.

# 03 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

## Perkembangan Penyakit Diare M1- M3 Per Puskesmas Kab. Karanganyar

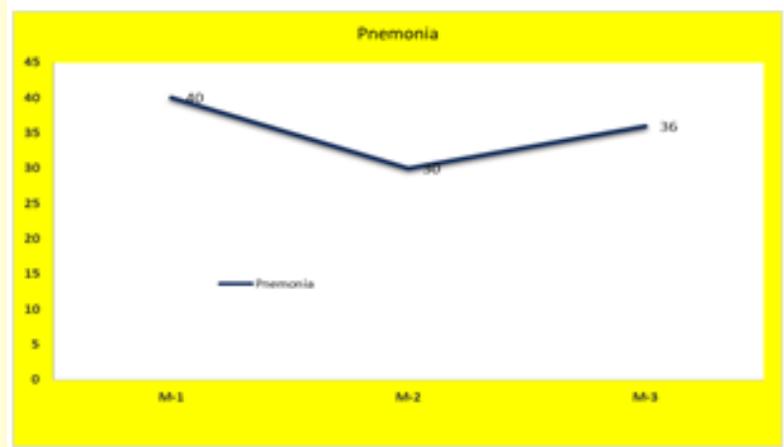


Kasus Diare akut pada Minggu 3 sebanyak 275 kasus mengalami penurunan sebesar 0.7 % dibanding kasus Diare akut pada Minggu ke 2 tahun 2023 (273 kasus).

Untuk kasus Desentri jumlah kasus pada minggu 3 sebanyak 4 kasus menurun 55,55% dibanding kasus pada Minggu 2 (9 kasus). Distribusi kasus Desentri pada minggu 3 tahun 2023 :

- PKM. KEBAKRAMAT I: 1
- PKM. MOJOGEDANG I: 2
- PKM. KERJO: 1

## Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 - M3 Per Puskesmas Kab. Karanganyar



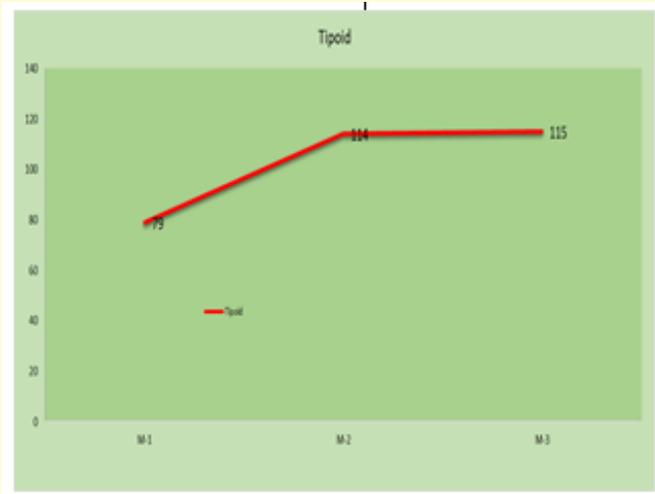
Kasus Pneumonia pada Minggu 3 sebanyak 36 kasus mengalami peningkatan sebesar 20 % dibanding kasus Pneumonia pada Minggu ke 2 tahun 2023 (30 kss).

Distribusi kasus Pneumonia pada M3 tahun 2023 :

- PKM. JATIPURO: 6
- PKM. KARANGANYAR: 4
- PKM. TASIKMADU: 4
- PKM. JATEN II: 3
- PKM. COLOMADU I: 3
- PKM. COLOMADU II: 3
- PKM. JENAWI: 3
- PKM. JUMANTONO: 2
- PKM. GONDANGREJO: 2
- PKM. JUMAPOLO: 1
- PKM. NGARGOYOSO: 1
- PKM. KARANGPANDAN: 1
- PKM. MOJOGEDANG II: 1
- PKM. KERJO: 1
- RS Jati Husada: 1

## 04 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

### Perkembangan Penyakit Tifoid M1 - M3 Per Puskesmas Kab. Karanganyar



Kasus tifoid pada Minggu 3 sebanyak 114 kasus mengalami peningkatan sebesar 0,87 % dibanding kasus tifoid pada Minggu ke 2 tahun 2023 (114 kasus).

Distribusi kasus Tipoid pada M3 tahun 2023 :

PKM. JATIPURO: 2  
 PKM. JATİYOSO: 8  
 PKM. JUMAPOLO: 1  
 PKM. JUMANTONO: 8  
 PKM. NGARGOYOSO: 2  
 PKM. KARANGANYAR: 2  
 PKM. COLOMADU II: 2  
 PKM. GONDANGREJO: 6  
 PKM. KEBAKRAMAT I: 2  
 PKM. KEBAKRAMAT II: 2  
 PKM. MOJOGEDANG I: 3  
 PKM. KERJO: 18  
 PKM. JENAWI: 2  
 RSUD KARANGANYAR: 26  
 RS PKU Muhammadiyah Karanganyar: 5  
 RS Jati Husada: 3  
 RS Jafar Medika: 16  
 RS Indo Sehat: 5  
 RS Mojosongo 2: 2  
 RS Indo Sehat: 16  
 RS Mojosongo 2: 5